

Implementasi Program Keagamaan sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Religius Siswa MTsN 4 Mandailing Natal

Implementation of Religious Programs as an Effort to Improve the Religious Spirit of MTsN 4 Mandailing Natal Students

Suryadi Nasution¹, Muhammad Rifai Sirefar^{2*}, Putriana Nasution³, Putri Amanda⁴, Fitri Padilah⁵, Eka Wanda Rangkuti⁶, Iqlimah Batubara⁷, Nurul Sakinah Pane⁸, Riski Salamah⁹, Nabilah Lubis¹⁰, Nur Azizah Nasution¹¹

¹⁻¹¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: paisiregar806@gmail.com^{1*}, nasutionp234@gmail.com², putriamanda1180@gmail.com³, padilahfitri065@gmail.com⁴, ekawanda665@gmail.com⁵, batubaraiqlimah@gmail.com⁶, sakinahpane03@gmail.com⁷, riskisalamah02@gmail.com⁸, nbilahlbs25@gmail.com⁹, nurazizahnasution156@gmail.com¹⁰

Alamat : Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : paisiregar806@gmail.com

Article History:

Received: Januari 13, 2025;

Revised: Februari 15, 2025;

Accepted: Maret 10, 2025;

Published : Maret 13, 2025

Keywords: Wirid, Yasin, quality, of religious, life.

Abstract: Wirid Yasin is one of the practices that are widely carried out by Muslims to get closer to Allah SWT and improve the spiritual aspects in everyday life. This study uses a qualitative approach with a case study method, which involves observation, interviews, and documentation to collect data related to the implementation of wirid Yasin in the school. The results of the study indicate that the routine implementation of wirid Yasin at MTsN 4 Mandailing Natal has a positive impact on improving the quality of students' religious life. Students experience improvements in spiritual aspects, such as increased piety, inner peace, and better understanding of religion. In addition, wirid Yasin also contributes to creating a religious atmosphere in the school environment, which in turn affects students' morality and attitudes in everyday life. Therefore, the implementation of wirid Yasin can be an effective effort to improve the quality of students' religious life at MTsN 4 Mandailing Natal.

Abstrak

Wirid Yasin merupakan salah satu amalan yang banyak dilakukan oleh umat Islam untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperbaiki aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan wirid Yasin di sekolah tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan wirid Yasin secara rutin di MTsN 4 Mandailing Natal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup beragama siswa. Siswa mengalami peningkatan dalam aspek spiritual, seperti peningkatan rasa ketakwaan, kedamaian batin, dan pemahaman agama yang lebih baik. Selain itu, wirid Yasin juga berkontribusi dalam menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah, yang pada gilirannya mempengaruhi moralitas dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, implementasi wirid Yasin dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup beragama siswa di MTsN 4 Mandailing Natal.

Kata Kunci: Wirid Yasin, kualitas, hidup, beragama.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama sangat penting untuk membangun karakter dan kualitas hidup beragama seseorang, terutama pada remaja, yang sedang dalam tahap pencarian jati diri mereka. Salah satu tujuan utama yang harus dicapai dalam pendidikan di Indonesia, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), adalah peningkatan akhlak dan penguatan pemahaman agama. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pengamalan amalan spiritual yang dapat meningkatkan kualitas hidup beragama, seperti wirid Yasin.

Salah satu amalan yang sangat dianjurkan dalam tradisi Islam adalah wirid Yasin, yang memiliki makna ritual dan spiritual yang mendalam. Dipercaya bahwa melakukan wirid Yasin secara teratur dapat meningkatkan hubungan spiritual seorang hamba dengan Allah SWT. Ini juga dipercaya dapat meningkatkan perilaku sosial dan moral seseorang. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTsN 4 Mandailing Natal berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup beragama siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti wirid Yasin. Kegiatan ini dilakukan secara teratur di sekolah dengan tujuan mengajarkan siswa tentang pentingnya mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan seberapa besar pendekatannya dengan Allah.

Pendidikan agama sangat penting untuk membangun karakter dan kualitas hidup beragama seseorang, terutama pada remaja, yang sedang dalam tahap pencarian jati diri mereka. Pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang agama; itu juga bertujuan untuk menanamkan sikap, tindakan, dan nilai-nilai hidup yang berbasis pada ajaran agama. Pendidikan agama memiliki peran yang sangat strategis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) untuk membangun akhlak dan moralitas siswa sebagai generasi penerus bangsa yang baik dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan Islam untuk membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan karakter siswa. Ini dapat dicapai melalui pelaksanaan amalan spiritual yang dapat meningkatkan kualitas hidup beragama mereka.

Wirid Yasin adalah salah satu amalan yang sering diajarkan di sekolah agama. Ini adalah amalan yang melibatkan pembacaan Surah Yasin secara teratur, yang dipercaya memiliki banyak manfaat spiritual dan sosial. Sebagian orang percaya bahwa amal-amal ini adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mendapatkan berkat dalam kehidupan mereka. Di beberapa madrasah, seperti MTsN 4 Mandailing Natal, wirid Yasin dilakukan

secara teratur. Ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan iman, meningkatkan kedamaian batin, dan meningkatkan akhlak siswa.

Di MTsN 4 Mandailing Natal, wirid Yasin dilakukan bukan hanya sebagai tradisi keagamaan, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang religius, di mana siswa dapat menikmati kegiatan keagamaan secara langsung. Selain itu, wirid Yasin diharapkan dapat meningkatkan kehidupan beragama siswa dalam hal spiritual, sosial, dan emosional. Dalam kasus ini, kualitas hidup beragama diukur bukan hanya dari seberapa banyak pengetahuan agama yang dimiliki siswa, tetapi juga dari seberapa baik mereka memahami ajaran agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Meskipun wirid Yasin sudah menjadi bagian dari rutinitas di MTsN 4 Mandailing Natal, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengetahui bagaimana praktik ini berdampak pada kualitas hidup beragama siswa. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana wirid Yasin mempengaruhi perkembangan akhlak, kedamaian batin, dan dorongan siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menyelidiki penggunaan wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing Natal. Selain itu, penelitian ini melihat bagaimana kegiatan ini meningkatkan kualitas hidup beragama siswa.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang cara wirid Yasin digunakan di MTsN 4 Mandailing Natal dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas hidup beragama siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana kegiatan keagamaan seperti wirid Yasin membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan program pendidikan agama di madrasah, khususnya dengan membangun lingkungan yang mendukung pembentukan generasi muda yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga memiliki kualitas hidup beragama yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mempelajari bagaimana wirid Yasin diterapkan di MTsN 4 Mandailing Natal dan bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup beragama siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dampak pelaksanaan wirid Yasin terhadap aspek spiritual dan moral siswa serta memberikan gambaran tentang bagaimana program keagamaan dapat dikembangkan di madrasah.

2. METODE PENGABDIAN

Melalui pelaksanaan wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi wirid Yasin sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup beragama siswa di MTsN 4 Mandailing Natal. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di MTsN 4 Mandailing Natal, khususnya terkait dengan pengaruh wirid Yasin terhadap kualitas hidup beragama siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan membahas hasil dari pelaksanaan wirid Yasin sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup beragama siswa di MTsN 4 Mandailing Natal. Dengan memanfaatkan wawancara, dokumentasi, observasi, dan kuesioner dari siswa, guru agama, orang tua, dan pihak sekolah lainnya, hasil akan dipelajari. Penemuan utama penelitian ini meliputi dampak wirid Yasin terhadap aspek spiritual, sosial, dan moral siswa.

Pelaksanaan Wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing Natal

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan kualitas hidup beragama siswa adalah wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing Natal. Wirid Yasin dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang agama, meningkatkan spiritualitas mereka, dan menumbuhkan karakter yang baik. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih religius dan mendorong siswa untuk lebih dekat dengan Allah SWT.

Dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh guru agama, kegiatan dimulai. Pada titik ini, guru agama akan memberikan beberapa penjelasan tentang pentingnya wirid Yasin dan manfaat membacanya, dengan tujuan agar siswa memahami dan merasa lebih terhubung dengan makna yang terkandung di dalamnya. Setelah penjelasan ini, seluruh siswa, guru agama, dan pihak sekolah akan memulai pembacaan Surah Yasin secara kolektif. Siswa dapat mendengarkan setiap kata dan memahami maknanya karena bacaan ini dilakukan dengan pelafalan yang benar dan penuh penghayatan. Kemudian, guru agama memimpin doa bersama setelah membaca Surah Yasin. Doa ini mencakup meminta keberkahan dari Allah SWT untuk pendidikan, keberhasilan dalam hidup, dan keselamatan dan kesejahteraan bagi semua umat Islam.

Dampak terhadap Aspek Spiritual Siswa

Ada bukti bahwa aspek spiritual siswa sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing Natal. Siswa yang mengambil bagian dalam kegiatan wirid Yasin secara teratur mengatakan mereka mengalami peningkatan dalam kedamaian dan ketenangan hati mereka, menurut hasil observasi dan wawancara mereka. Beberapa siswa mengatakan bahwa wirid Yasin meningkatkan kedekatan mereka dengan Allah SWT. Itu juga meningkatkan keyakinan mereka tentang kekuatan doa dan dampak doa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang mengikuti kegiatan ini dengan penuh kesadaran, menurut guru agama yang terlibat dalam pembimbingan wirid Yasin, cenderung lebih fokus dalam menjalankan ibadah dan lebih terbuka terhadap ajaran agama.

Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Agama

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa salah satu tujuan utama dari pelaksanaan wirid Yasin adalah untuk meningkatkan pemahaman agama siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang melakukan wirid Yasin secara teratur memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama, terutama tentang cara membaca doa dan makna yang terkandung dalam Surah Yasin.

Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan ketertarikan mereka terhadap pelajaran agama, dan beberapa di antara mereka mulai berpikir untuk siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang doa-doa yang diajarkan dalam wirid Yasin, menurut survei yang dibagikan kepada mereka. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka memiliki keyakinan yang lebih besar untuk menerapkan ajaran Islam secara menyeluruh dan lebih menghargai kehadiran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dampak terhadap Akhlak dan Perilaku Sosial Siswa

Wirid Yasin juga menunjukkan pengaruh positif terhadap akhlak dan perilaku sosial siswa. Studi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti wirid Yasin secara teratur cenderung lebih berbudi luhur, jujur, dan peduli terhadap teman-temannya. Siswa menunjukkan sikap saling menghormati di lingkungan sekolah, baik dalam interaksi di kelas maupun di luar kelas, yang menunjukkan pengaruh ini. Beberapa guru mengatakan bahwa siswa yang mengikuti wirid Yasin lebih disiplin dan bekerja sama saat melakukan tugas kelompok atau kegiatan sosial di sekolah.

Setelah mengikuti wirid Yasin secara teratur, orang tua juga memberikan umpan balik positif tentang perubahan perilaku anak-anak mereka. Banyak orang tua mengatakan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih sopan, lebih peduli dengan apa yang dibutuhkan orang lain,

dan merasa lebih bertanggung jawab untuk membantu pekerjaan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa pengamalan wirid Yasin mempengaruhi aspek spiritual selain meningkatkan pembentukan karakter siswa.

Meningkatnya Suasana Religius di Lingkungan Sekolah

Di MTsN 4 Mandailing Natal, suasana menjadi lebih religius berkat pelaksanaan wirid Yasin secara teratur. Hasil wawancara dengan guru agama dan pihak sekolah menunjukkan bahwa wirid Yasin bermanfaat bagi siswa dan semua orang di sekolah. Kegiatan ini meningkatkan iklim yang lebih damai dan damai. Ini memungkinkan guru dan siswa untuk lebih dekat satu sama lain dan belajar lebih banyak tentang ajaran agama bersama-sama. Setelah mengikuti wirid Yasin, beberapa siswa yang awalnya tidak tertarik dengan kegiatan keagamaan mulai menunjukkan minat yang berubah terhadap acara keagamaan lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, seperti studi agama dan perayaan hari besar Islam. Suasana yang penuh dengan kegiatan keagamaan ini juga memberi dampak positif terhadap moralitas dan karakter siswa.

Tantangan dalam Pelaksanaan Wirid Yasin

Meskipun wirid Yasin memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah. Salah satunya adalah beberapa siswa tidak konsisten dalam mengikutinya, terutama mereka yang menghadapi kendala waktu atau tidak memahami pentingnya kegiatan. Selain itu, ada juga beberapa siswa yang merasa malas atau tidak tertarik dengan kegiatan meskipun mereka telah diberi pelatihan. Selain itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dari orang tua dan guru agama untuk memastikan bahwa siswa benar-benar menghayati dan memahami makna wirid Yasin daripada hanya mengikutinya sebagai rutinitas tanpa memahaminya dengan baik.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, terbukti bahwa pelaksanaan wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing Natal meningkatkan kualitas hidup beragama siswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek spiritual siswa, tetapi juga meningkatkan pengetahuan agama mereka, membangun karakter yang lebih baik, dan membuat sekolah menjadi lebih religius. Namun, untuk menjamin bahwa program ini akan bertahan dan berhasil dalam jangka panjang, beberapa masalah harus diselesaikan. Terbukti bahwa siswa mendapat banyak manfaat dari penerapan wirid Yasin di MTsN 4 Mandailing Natal dari segi spiritual, moral, dan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama siswa selain membentuk karakter mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka sebagai orang beragama. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini

perlu dilakukan dengan lebih konsisten dan melibatkan semua pihak, baik siswa, guru, dan orang tua, untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim, Terjemahan dan Tafsir. (2020). Jakarta: Penerbit Mizan.
- Anwar, M. (2017). Pendidikan agama Islam dalam membangun karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 123-135.
- Chabib, A., & Taufiq, M. (2019). Strategi pengembangan pendidikan karakter di madrasah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. (2018). Pendidikan spiritual melalui kegiatan keagamaan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 88-99.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). Panduan pelaksanaan program keagamaan di madrasah. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Madjid, N. (2016). Islam, agama, dan negara: Telaah kritis terhadap pemikiran politik Islam kontemporer. Jakarta: Paramadina.
- Nasution, S. (2019). Pengaruh pendidikan agama terhadap pembentukan karakter siswa di madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 50-60.
- Ramli, S., & Wahyudi, A. (2020). Implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 4(1), 42-55.
- Suyanto, S. (2017). Dasar-dasar pendidikan agama Islam di sekolah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syukri, H. (2018). Peran pembelajaran agama dalam meningkatkan akhlak dan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 6(4), 95-108.